



The Effect of Learning Interest and School Environment on Student Learning Outcomes

A Akhmad Farhan Putra Ash-Shiddiq^{1)*}, Mardhiah²⁾, Nidya Nina Ichiana³⁾, Baharuddin⁴⁾
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar^{1),2),3),4)}

*aputraashshiddiq@gmail.com*¹⁾, *mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id*²⁾, *nidyanaichiana@uin-alauddin.ac.id*³⁾, *baharuddin.abbas@uin-alauddin.ac.id*⁴⁾

ABSTRACT

There are various factors that affect student learning outcomes, both internal and external factors. This study aims to get an overview of the influence of interest in learning and school language on mathematics learning outcomes. This research is a quantitative research with the type of ex-post facto which was conducted on class VII students of MTs Babussalam DDI Kassi. The sample was selected by simple random sampling technique. In conducting research, angles are used to measure interest in learning and the school environment as well as documentation of mathematics learning outcomes in the form of even semester scores. The data obtained were analyzed using descriptive and inferential statistics, namely simple linear regression and multiple linear regression. The results of the analysis show that students' learning interest is in the high category with an average score of 61.97, the school environment is in the medium category with an average score of 57.13, and for mathematics learning outcomes is in the medium category with an average score of 79.26. While the inferential test shows that interest in learning and the school environment have a positive effect on learning outcomes.

Keywords: *School Environment, Learning Outcomes, Interest in Learning*

ARTICLE INFO

Article history

Received : 2022-11-28

Revised : 2022-11-30

Accepted: 2022-11-30

Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa

ABSTRAK

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *ex-post facto* yang dilakukan pada siswa kelas VII MTs Babussalam DDI Kassi. Sampel dipilih dengan teknik *simple random sampling* sehingga dipilih 118 siswa dari 4 kelas. Dalam melakukan penelitian, digunakan angket untuk mengukur minat belajar dan lingkungan sekolah serta dokumentasi hasil belajar matematika berupa nilai semester genap. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial yaitu uji regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan minat belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 61,97, lingkungan sekolah berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 57,13, dan untuk hasil belajar matematika berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 79,26. Sedangkan uji inferensial menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar yang ditunjukkan dengan signifikan sebesar 0,0001.

Kata Kunci: *Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar, Minat Belajar*

To cite this article: Ash-Shiddiq, A. A. F. P., Mardhiah, Ichiana, N. N., & Baharuddin. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 4 (2), 172-181.

1. Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan (Crismono, 2017: 32). Dalam bidang pendidikan, matematika merupakan satu ilmu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga matematika telah dibekalkan pada siswa sejak SD bahkan pada tingkatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) anak sudah dikenalkan dengan bentuk-bentuk angka sebagai simbol dasar matematika. Dalam pembelajaran matematika, minat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Minat belajar adalah cara seseorang mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit (Susilo, 2013: 16). Minat belajar mengacu pada cara belajar yang paling efisien dan efektif dari seseorang baik dalam segi penerimaan, proses, menyimpan memori dan mengingatkannya kembali (Manee, Nadar & Jahrami, 2013: 256). Siswa yang mempunyai Minat Belajar mempunyai ciri-ciri yaitu: (a) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang pembelajaran, (b) minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan, (c) adanya daya tarik atau keinginan untuk belajar, dan (d) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan belajar (Slameto, 2013: 75). Beberapa indikator yang menentukan minat seseorang

terhadap sesuatu, yaitu keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, dan menaati peraturan. Terdapat enam faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologi dan penelitian terkait yang memiliki dampak terhadap minat belajar siswa. Keenam faktor yang dimaksud yaitu: (1) sikap; (2) kebutuhan; (3) rangsangan; (4) afeksi; (5) kompetensi; (6) penguatan (Rifa'i & Anni, 2012: 67).

Selain itu, lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Lingkungan sekolah dapat didefinisikan sebagai seperangkat fitur internal yang membedakan antara satu organisasi sekolah dengan organisasi sekolah lainnya, yang memengaruhi perilaku seluruh warga sekolah dan memainkan peranan penting dalam kegiatan disekolah (Sari, 2019: 58). Menurut Syah (2013) Lingkungan Sekolah terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Slameto (2013) menyatakan faktor-faktor Lingkungan Sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: (a) metode mengajar, (b) kurikulum, (c) relasi guru dengan siswa, (d) relasi siswa dengan siswa, (e) disiplin sekolah (pelaksanaan tata tertib), (f) fasilitas sekolah (alat pelajaran), (g) keadaan gedung, dan (h) metode belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada disekolah yaitu: metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi, bahan pelajaran yang diberikan oleh guru sulit untuk dipahami siswa, interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa antar siswa kurang produktif, kurang disiplinnya siswa tentang aturan yang ada pada sekolah, dan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika hal ini terlihat dari perhatian siswa saat guru menjelaskan dimana siswa melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran matematika.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti Fitrianingrum (2017), Lestari (2013), dan Sirait (2016) yang menunjukkan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian yang lain, Zuhri (2020), Martina, Khodijah & Syarnubi. (2019), Ginting (2019), dan Wulaningsih (2012) yang menunjukkan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto* yang dilakukan pada siswa kelas VII MTs Babussalam DDI Kassi. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan populasi sebagai sampel sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 118 siswa dari 4 kelas. Dalam pengumpulan data digunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar dan lingkungan sekolah sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa berupa nilai semester genap. Berikut tabel indikator minat belajar.

Tabel 1. Indikator Minat Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
Minat belajar	Keinginan	4,5,6	3
	Perasaan senang	1,2,3	3
	Perhatian	7,8,9	3
	Perasaan Tertarik	10,11,12	3
	Giat belajar	13,14,15	3
	Mengerjakan Tugas	16,17,18	3
	Menaati Aturan	19,20	2
Minat belajar	Metode Mengajar	1,2,3	3
	Kurikulum	4,5,6	3
	Relasi Guru dan Siswa	7,8,9	3
	Disiplin Sekolah	10,11,12	3
	Fasilitas Sekolah	13,14,15	3
	Kedaaan Gedung	16,17	2
	Metode belajar	18,19,20	3

Sebelum digunakan, instrumen tersebut diuji validitas dan reliabilitas. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial yaitu regresi linear berganda setelah memenuhi uji prasyarat. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar

Butir	R hitung	Keterangan	Butir	R hitung	Keterangan
1	0,562	Valid	11	0,482	Valid
2	0,209	Valid	12	0,396	Valid
3	0,252	Valid	13	0,377	Valid
4	0,357	Valid	14	0,425	Valid
5	0,388	Valid	15	0,445	Valid
6	0,287	Valid	16	0,326	Valid
7	0,248	Valid	17	0,182	Tidak valid
8	0,353	Valid	18	0,104	Tidak valid
9	0,228	Valid	19	0,591	Valid
10	0,199	Valid	20	0,594	Valid

Dari tabel 2 diperoleh hasil validitas bahwa 18 pernyataan dalam instrumen angket minat belajar valid. Berikut hasil validitas lingkungan sekolah.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Sekolah

Butir	R hitung	Keterangan	Butir	R hitung	Keterangan
1	0,410	Valid	11	0,344	Valid
2	0,328	Valid	12	0,443	Valid
3	0,493	Valid	13	0,517	Valid
4	0,165	Tidak valid	14	0,443	Valid
5	-0,009	Tidak valid	15	0,400	Valid

6	0,459	Valid	16	0,564	Valid
7	0,442	Valid	17	0,251	Valid
8	0,340	Valid	18	0,322	Valid
9	0,369	Valid	19	0,409	Valid
10	0,433	Valid	20	0,481	Valid

Dari tabel 3 diperoleh hasil validitas bahwa 18 pernyataan dalam instrumen angket lingkungan sekolah valid. Berikut hasil uji reliabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	N of Items
Minat Belajar	0,663	20
Lingkungan sekolah	0,679	20

Indeks reliabilitas masing-masing instrumen, yaitu 0,663 untuk instrumen minat belajar dan 0,679 untuk instrumen Lingkungan sekolah. Karena indeks nilai alpha untuk masing-masing instrumen lebih besar dari standar minimal 0,60.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data minat belajar, lingkungan sekolah, dan hasil belajar yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Minat Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
$x < 38,244$	0	0	Rendah
$38,244 \leq x \leq 44,236$	21	18	Sedang
$x > 44,236$	97	82	Tinggi
Jumlah	118	100	

Berdasarkan angket yang telah diisi siswa, nilai rata-rata minat belajar siswa sebesar 61,97 dengan median sebesar 61,50 dan berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terdapat 0 siswa atau 0% yang minat belajarnya berada pada kategori rendah, terdapat 21 siswa atau 18% yang minat belajarnya berada pada kategori sedang, dan terdapat 97 siswa atau 82% yang minat belajarnya berada pada kategori tinggi.

Tabel 2. Kategori Lingkungan Sekolah

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
$x < 45,995$	19	16	Rendah
$45,995 \leq x \leq 51,945$	80	68	Sedang
$x > 51,945$	19	16	Tinggi
Jumlah	118	100	

Angket lingkungan sekolah menunjukkan bahwa skor rata-rata sebesar 57,13 dengan median sebesar 57,00 dan dikategorikan seperti pada tabel 2 sehingga diketahui bahwa terdapat 19 siswa atau 16% yang lingkungan sekolah berada pada

kategori rendah, terdapat 80 siswa atau 68% yang lingkungan sekolah berada pada kategori sedang, dan terdapat 19 siswa atau 16% yang lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar Matematika

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
$x < 77,971$	47	40	Rendah
$77,971 \leq x \leq 84,209$	56	47	Sedang
$x > 84,209$	15	13	Tinggi
Jumlah	118	100	

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai rapor semester genap menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,26 dengan median 78,00. Data tersebut dikategorikan seperti terlihat pada tabel 1 sehingga diketahui bahwa terdapat 47 siswa atau 40% yang hasil belajarnya berada pada kategori rendah, terdapat 56 siswa atau 47% yang hasil belajarnya berada pada kategori sedang, dan terdapat 15 siswa atau 13% yang hasil belajarnya berada pada kategori tinggi.

Data minat belajar, lingkungan sekolah, dan hasil belajar kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda setelah dinyatakan memenuhi uji prasyarat. Berikut hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	T	Sig
Konstan	57,060	16,835	0,000
Minat Belajar	0,410	5,823	0,000
Lingkungan Sekolah	-0,057	-0,837	0,404

Tabel 4 menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh minat belajar dan lingkungan sekolah adalah:

$$Y = 57,060 + 0,410X_1 - 0,057X_2$$

Pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Sum Squares	Df	Mean Square	f	Sig
Regression	527,771	2	263,885	25,478	0,00
Residual	1191,085	115	10,357		
Total	1718,856	117			

Pada tabel 5 menunjukkan p-value < α ($0,00 < 0,05$), artinya signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Babussalam DDI Kassi. Untuk mengetahui besarnya nilai korelasi dan besarnya

persentase pengaruh minat belajar dan lingkungan terhadap hasil belajar matematika, dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 6. Uji Korelasi Regresi Ganda

R	R ²	Kesimpulan
0,554	0,307	Berkorelasi positif dan signifikan

Tabel 6 menunjukkan nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,554 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup erat antara minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Nilai R square yang diperoleh sebesar 0,307 yang artinya besarnya persentase pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika secara bersama-sama adalah sebesar 30.7% sedangkan sisanya sebesar 69.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Pembahasan

Minat belajar siswa kelas VIII MTs Babussalam DDI Kassi berada pada kategori tinggi dengan skor maksimum yang diperoleh siswa 72 sedangkan skor minimum adalah 48 dengan rata-rata sebesar 61,97 dan standar deviasi sebesar 5,536. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, diperoleh bahwa terdapat 0 siswa atau 0% yang minat belajarnya berada pada kategori rendah, terdapat 21 siswa atau 18% yang minat belajarnya berada pada kategori sedang, dan terdapat 97 siswa atau 82% yang minat belajarnya berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor minat belajar pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori tinggi.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut semakin besar. Pada dasarnya setiap orang akan lebih senang melakukan sesuatu yang sesuai dengan minatnya (yang disukai) daripada melakukan sesuatu yang kurang disukai.

Lingkungan sekolah siswa kelas VIII MTs Babussalam DDI Kassi berada pada kategori sedang dengan skor maksimum yang diperoleh siswa 70 sedangkan skor minimum adalah 41 dengan rata-rata sebesar 57,13 dan standar deviasi sebesar 5,929. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, diperoleh bahwa terdapat 19 siswa atau 16% yang minat belajarnya berada pada kategori rendah, terdapat 80 siswa atau 68% yang minat belajarnya berada pada kategori sedang, dan terdapat 19 siswa atau 16% yang minat belajarnya berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor minat belajar pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori sedang.

Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Babussalam DDI Kassi berada pada kategori sedang dengan skor maksimum yang diperoleh siswa 88 sedangkan skor minimum adalah 68 dengan rata-rata sebesar 79.26 dan standar deviasi sebesar 3.833.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, diperoleh bahwa terdapat 47 siswa atau 40% yang minat belajarnya berada pada kategori rendah, terdapat 56 siswa atau 47% yang minat belajarnya berada pada kategori sedang, dan terdapat 15 siswa atau 13% yang minat belajarnya berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor minat belajar pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori sedang.

Hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu dari lingkungan dan faktor yang datang dari diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai, seperti dikemukakan oleh Clfclaark bahwa hasil belajar di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% oleh lingkungan.

Minat belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Babussalam DDI Kassi. Besarnya pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika yaitu 30,7% dan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar minat belajar dan kemandirian belajar. Seperti yang dikemukakan Hosnan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu dari lingkungan dan faktor yang datang dari diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Babussalam DDI Kassi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila minat belajar dan Hasil belajar meningkat, maka hasil belajar matematikanya juga mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widiarsih (2017) yang menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Penelitian lain yang dilakukan Rokhayati (2017) yang menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah memiliki peranan dan kontribusi yang penting terhadap hasil belajar matematika siswa. Semakin tinggi minat belajar dan lingkungan sekolah siswa, maka akan semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar matematikanya

5. Kesimpulan

Minat belajar peserta didik kelas VII MTs Babussalam DDI Kassi baerada pada kategori tinggi deangan nilai rata-rata 61,97, untuk lingkungan sekolah berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 57,13, dan untuk hasil belajar matematika peserta didik berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 79,26. Pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 30,7% dan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar minat belajar dan lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

- Crismono, P. C. (2017). Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains, IV(2)*, 106–113. <https://doi.org/10.21831/jpms.v4i1.10111>
- Fitrianingrum, L. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ginting, E. B. (2019). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 101821 Pancur Batu T.A 2018/2019*. Universitas Quality.
- Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(2)*, 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Manee, F., Nadar, M., & Jahrami, H. (2013). Learning styles of allied health sciences students at Kuwait University. *International Journal of Therapy and Rehabilitation, 20(5)*, 255–259. <https://doi.org/10.12968/ijtr.2013.20.5.255>
- Martina, Khodijah, N., & Syarnubi. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal PAI Raden Fatah, 1(2)*, 164–180. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3235>
- Rifa'i, A., & Anni, C. tri. (2012). *Psikologi Pendidikan*. UNNES Press.
- Rokhayati, T. (2017). *Hubungan Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara*. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, E. (2019). Manajemen Lingkungan Pendidikan. In Siti Rochanah (Ed.), *Uwais Press* (1st ed., Vol. 53, Issue 9). Uwais Press.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1)*, 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Widiarsih, T. (2017). *Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi*

Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Wulaningsih. (2012). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(3).
- Zuhri, A. S. (2020). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.* IAIN Metro.